

PENGGUNAAN MEDIA KARTU ABACA FLASHCARDS DALAM PEMBELAJARAN PENGENALAN HURUF ABJAD UNTUK ANAK USIA DINI

Nazariah

Dosen Fakultas Tarbiyah, Universitas Muhammadiyah
Email: nazariah.amin@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang Pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Kegiatan pembelajaran pada anak harus senantiasa berorientasi kepada kebutuhan anak. Anak usia dini adalah anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis, yaitu intelektual, bahasa, motorik, dan sosio emosional. Bermain merupakan saran belajar anak usia dini. Melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan, memanfaatkan, dan mengambil kesimpulan mengenai benda di sekitarnya. Hal ini merupakan tahap awal anak-anak belajar membaca sambil bermain media kartu yaitu media pembelajaran yang digunakan oleh orang tua dan guru untuk mengenalkan huruf abjad sampai lancar membaca. Pada media kartu abaca ini terdiri dari seri 1, seri 2, dan seri 3 untuk dapat membantu anak memahami abjad sampai bisa membaca tanpa pemaksaan.

Kata Kunci: *Media, Kartu Abaca Flashcards, Huruf Abjad, Anak Usia Dini.*

ABSTRACT

Early Childhood Education (ECD) is the level of education before the level of basic education which is approach to development that is intended for children from growth up to the age of six years are accomplished by providing stimulation of education to help the growth and development to the physical and spiritual so that children have the readiness to enter further education, which was held in formal, non-formal and informal. The learning activities in children should always be oriented to the needs of children. Early childhood is children who are need for educational efforts to achieve optimization of all aspects of physical and psychological development, is intellectual, language, motoric and social-emotional. This is the best thing, to usually make children learning by doing and playing. Learning by playing for children are need to explore, discover, exploit, and draw conclusions about the objects around. This is an early stage of children learning to read by playing using card media that is used by parents and teachers to introduce the alphabet to read fluently. In the media ABACA card consists of series 1, series 2 and series 3 to be able to help children understanding the alphabet until he could read without coercion.

Key Word: *Media, Flashcards Abaca Card, Letter Alphabet, Early Childhood.*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan usia dini adalah pendidikan terpenting karena usia dini merupakan masa unik dalam kehidupan anak-anak. Karena usia ini merupakan masa pertumbuhan yang paling peka dan sekaligus paling sibuk. Pentingnya pendidikan anak usia dini menuntut pendekatan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang memusatkan perhatian pada anak. Sebab anak merupakan dambaan bagi setiap orang tua dan generasi penerus bangsa, namun salah satu permasalahan yang muncul adalah tidak setiap orang tua atau pendidik memahami cara yang tepat dalam mendidik anak usia dini. Dengan demikian, tidak sedikit orang tua mengalami kekecewaan, karena anak sebagai tumpuan harapan ternyata tidak sesuai yang diharapkan. Menurut Damanhuri Rosadi (dalam Jamal Ma'mur) "Pengembangan manusia yang utuh dimulai sejak anak dalam kandungan dan memasuki masa keemasan atau golden age pada usia 0-6 tahun.¹

Montessori menyatakan bahwa: "Periode yang paling tepat untuk mengajar membaca adalah anak usia 2-6 tahun, karena periode itu dianggap anak sebagai masa peka bagi anak untuk belajar membaca".² Tahap awal untuk bias membaca dan dalam mengajarkan membaca untuk anak usia dini diperlukan media salah satunya media kartu abaca Flashcards seri 1 yaitu metode bermain panen eskrim. Abaca Flashcards seri 1 akan merangsang pengaktifan neuron otak kiri. Perlu kita ketahui bahwa untuk anak-anak usia Balita cenderung lebih dominan otak kanan bila dibandingkan dengan otak kirinya. Biasanya hal ini bisa dilihat ketika anak-anak agak susah membedakan antara "huruf b dengan huruf d". Namun kartu Abaca seri 1 ini sudah didesain untuk menyeimbangkan antara otak kanan dengan otak kiri sehingga anak-anak akan lebih mudah dan lebih cepat dalam menghadapi bahasa simbol.

¹ Jamal Ma'mur. Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini. (Yogyakarta: Diva Press, 2009). h.4.

² Montessori. Pikiran Yang Mudah Menyerap. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008). h.12.

B. PEMBAHASAN

1. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Yiliani Nurani Sujiono “Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun”. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak.³

2. Hakikat Anak Usia Dini dalam Pandangan Islam

Anak merupakan buah hati, cahaya mata, tumpuan harapan, pusat kebanggaan keluarga serta amanah yang diberikan Allah swt. kepada setiap orangtua. Sebagaimana dijelaskan dalam Surah Al-Anfal ayat 27:⁴

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ وَتَخُوْنُوْا اٰمٰنٰتِكُمْ

وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٢٧﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian mengkhianati (amanat) Allah dan Amanat Rasul, dan janganlah kalian mengkhianati amanat-amanat yang diamanatkan kepada kalian, sedangkan kamu mengetahui”. (Q.S. al-Anfal ayat 27).

Selain itu, Anak juga merupakan ujian bagi setiap orangtua sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur’an surah al-Anfal ayat 28 yang berbunyi :⁵

Artinya: “Dan ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya disisi Allahlah pahala yang besar.” (QS.al-Anfal ayat 28).⁶

Ayat tersebut, menjelaskan salah satu ujian yang diberikan Allah kepada orangtua yaitu anak-anak mereka. Itulah sebabnya setiap orangtua hendaklah benar-benar bertanggungjawab terhadap amanah yang diberikan Allah swt. sekaligus menjadi batu ujian yang harus dijalankan. Jika anak yang dididik mengikuti ajaran Islam maka orangtua akan memperoleh ganjaran pahala yang besar dari hasil ketaatan mereka.

3. Pengertian Abaca Flashcards

Kartu ini disusun secara sistematis. Pada tahap awal, anak hanya dibolehkan memainkan 16 suku kata pilihan. Berhati-hati memilihkan suku kata yang wajib dipelajari terlebih dahulu untuk menghindari efek bosan pada anak.

³ Yiliani Nurani Sujiono. Jurnal Anak Usia Dini. Di download pada tanggal 10 Mei 2016.

⁴ Al-Quran

⁵ Al-Quran

⁶ Al-Quran

Membatasi dengan angka 16, untuk kartu pertama. Kartu ini membantu “mengaktifkan” neuron otak kiri yang kurang berkembang pada anak-anak.⁷ Sebab pada usia balita bagian otak kanan lebih dominan dibanding otak kiri (itulah sebabnya anak-anak cenderung susah membedakan huruf “b” dan “d”). Namun kartu ini dirancang untuk membangun hubungan kedua bagian otak (kiri dan kanan) sehingga anak-anak mampu menghafal bahasa simbol dengan cepat.⁸

Suku kata yang dipilih telah teruji mudah diingat anak-anak. Dilengkapi dengan permainan menarik. Game Panen Es Krim memiliki daya tarik tersendiri karena anak-anak akan benar-benar panen es krim jika mampu menjawab suku kata dengan benar. Bisa dimainkan lebih dari satu anak. Jika dimainkan rutin, insya Allah anak dapat membaca dalam waktu kurang dari 1 bulan. Lengkap dengan panduan cara belajar agar anak senang.

Kelebihan Abaca Flashcard ini sangat banyak sekali, mulai dari kontennya yang *full color* dan enak dipandang mata, bahkan tidak sedikit sangat menggiurkan anak-anak yang pertama kali melihatnya, memiliki banyak game yang sangat ramah dengan otak anak, bahkan karena game-game dari Abaca Flashcard ini, si anak kecanduan sampai para bundanya kewalahan. Kelebihan Abaca Flashcard lainnya adalah abaca flashcard ini bukan hanya digunakan oleh perorangan, namun juga oleh lembaga-lembaga pendidikan tingkat PAUD dan TK, bahkan di Surabaya sudah dijadikan sebagai kurikulum untuk tingkat TK dan PAUD.

Dalam setiap seri Abaca Flashcard terdapat aturan bermain yang lengkap, sehingga para bunda yang membeli produk abaca flashcard ini tidak akan kesulitan untuk memainkannya bersama anak., si anak bermain game, dan bonusnya bisa membaca, wow, keren khan bunda.

Kelebihan Abaca Flashcard yang lainnya adalah bahwa semua produknya di buat dan disusun secara sistematis dari huruf yang paling termudah kepada huruf yang tingkat kesulitannya lebih tinggi, serinya cukup lengkap, mulai dari

⁷ Diena Ulfaty, Media kartu Abaca Flashcards [online], Tersedia: ABACA Seri Membaca 1 Belajar Membaca sambil Memanen Es Krim.

⁸ Ibid

abaca flashcard seri membaca 1,2 dan 3 serta seri *english boy, english girl*, seri hijaiyah 1, seri hijaiyah 2, Seri Matematika sama Sains.

4. Abaca Flashcards Seri 1

Abaca Flashcard Seri 1 Membaca ini Terdiri dari :

- a. 44 kartu (full color yang dicetak di atas glossy photo paper sehingga terlihat elegant).
- b. 1 Lembar yang ukuran A4 Game Panen Es Krim (full color dicetak di atas glossy photo paper) dan ada lembar catatan hasil permainan (lengkap dengan skornya dan gradenya yang diperoleh oleh anak).
- c. 1 lembar gambar full color es krim (kurang lebih 50 gambar) dan dicetak di atas kertas glossy foto.
- d. 2 buah kuda-kuda untuk bermain.
- e. 1 set beratnya 121 gram.
- f. Kartu ini disusun secara sistematis dan teratur. Pada tahapan awal, anak hanya dibolehkan memainkan 16 suku kata pilihan saja. Dan sebagai langkah awal, Saya sangat berhati-hati di dalam memilihkan suku kata yang memang “harus” dipelajari, untuk menghindari rasa mudah bosan pada anak-anak. Saya hanya membatasi dengan 16 huruf saja, hanya untuk tahap pertama atau kartu pertama.



- g. Kartu ini sangat membantu dalam mengaktifkan neuron pada otak kiri anak-anak. Karena pada umumnya, pada balita, dibagian otak kanan lebih mendominasi dibandingkan pada otak kiri, jadi itulah mengapa anak-anak lebih cenderung susah membedakan antara huruf "b" dengan huruf "d". Namun flashcard ini dirancang untuk membangun sebuah hubungan yang baik antara bagian otak kiri dan otak kanan sehingga si anak sanggup menghafalkan bahasa simbol dengan sangat cepat dan baik.
- h. Suku kata yang dipilihpun telah diujicobakan, jadi sangat memudahkan untuk diingat oleh anak-anak.
- i. Suku kata yang dipilihpun telah diujicobakan, jadi sangat memudahkan untuk diingat oleh anak-anak.
- j. Didalamnya dilengkapi dengan permainan yang sangat menarik, dan pastinya tidak akan membuat anak mudah bosan. Permainan panen es krim memiliki daya tarik tersendiri, karena anak-anak benar-benar memanen es krim bila dapat menjawab suku kata dengan dan benar dan baik.
- k. Bisa juga dimainkan lebih dari satu anak atau bareng-bareng.
- l. Apabila dimainkan dengan rutin, insya Allah si anak akan dapat membaca dalam waktu tidak lebih dari satu bulan.



m. Terdapat panduan lengkap tentang cara belajarnya supaya ortu gampang dan anak senang.

5. Abaca Flashcards Seri 2

Metode "belajar baca" ABACA FlashCard Seri 2 Adalah lanjutan dari Seri 1. dilengkapi Game: "Menguak Misteri Rumah Stroberi", Game Edukatif ini menawarkan hal yang tidak ada pada Seri 1 (game "Panen Es krim"), yaitu menumbuhkan minat baca pada anak dengan membacakan cerita.⁹

Hal-hal yang terdapat pada Abaca *Flashcards* seri 2 sebagai berikut:

a. Terdapat 52 kartu yang full color dan dicetak dengan memakai glossy photo

⁹ Dena Ulfaty. Media kartu Abaca Flashcards [online]. Tersedia :ABACA Seri Membaca 2 Belajar Membaca sambil Memanen Es Krim.

paper jadi terlihat tampak mewah dan elegant

- b. 1 Lembar glossy photo paper full color yang berukuran A4 permainan menguak misteri rumah strawberry dan lembar catatan hasil permainannya yang dilengkapi dengan skor dan grade yang diperoleh si anak.
- c. 1 lembar gambar glossy photo paper full color strawberry ± 45 gambar.
- d. ABACA Flashcard seri 2 membaca ini disusun dengan sangat taratur, sangat bertahap dan pastinya juga sistematis. Di tahapan awal, anak hanya diperbolehkan memainkan cukup 15 suku kata pilihan saja. Saya sangat berhati-hati di dalam memilihkan suku kata yang “harus” untuk lebih awal dipelajari yang bertujuan menghindari efek bosan atau jenuh pada si anak.



- e. Suku kata yang dipikirkan telah terbukti gampang untuk diingat anak-anak.
- f. Dilengkapi permainan menguak misteri rumah Strawberry, ABACA Flashcard seri 2 membaca ini gak kalah asyiknya dengan permainan yang terdapat di ABACA FlashCard Seri membaca 1 yaitu game memanen Es Krim. Permainan menguak misteri Strawberry ini menyuguhkan hal-hal yang tidak ada pada permainan sebelumnya yaitu memanen Es krim, yaitu menumbuhkan minat atau keinginan membaca pada si anak dengan membacakan kisah atau cerita, di mana memang anak sangat senang pada saat mendengar cerita, apalagi disampaikan dengan gaya bahasa yang gampang di pahami.



6. Abaca Flashcards Seri 3



Hal-hal yang terdapat pada Abaca *Flashcards* seri 3 sebagai berikut:¹⁰

1. Terdapat 124 kartu yang berakhiran konsonan dan vokal, yang disusun dengan rapi menurut aritmatika suku kata. Penemu ABACA merumuskan suku kata yang berakhiran huruf mati atau konsonan dan juga vokal yang tidak pernah ada di dalam pelajaran yang sebelumnya. Semua kartu-kartu diklasifikasikan

¹⁰ Diena Ulfaty. Media kartu Abaca Flashcards [online]. Tersedia: ABACA Seri Membaca 3 Belajar Membaca sambil Memanen Es Krim.

dan dimasukkan kedalam box yang jumlahnya 10 agar nantinya si anak gampang di dalam memahami pola kata dan suku kata serta mampu belajar membaca dalam waktu yang singkat.

2. Di abaca flashcard seri 3 Membaca Ada bonusnya loh., yaitu buku pintar atau choco book membaca dan hadiah permen coklat yang susunannya sangat rapi dan sistematis dan banyak reward permen coklatnya. Seri dari buku ini yaitu buku pertama dengan penyusunannya paling interaktif dan sistematis sebab berhadiah permen coklat yang nantinya diberikan waktu anak mampu membaca cerita seru yang disusun sesuai dengan kemampuan di dalam penguasaan materi membaca si anak.



3. Abaca flashcard seri 3 Membaca membuat anak semakin ketagihan karena game yang ditawarkannya berbasis humor adan jenaka. Anda dan anak di sepanjang permainannya akan tertawa.
4. Kalau rutin dimainkan permainannya, insya Allah si anak dapat membaca dalam waktu yang singkat (tergantung kesiapan si anak).



5. Metode seperti ini telah di ujicobakan kepada anak di usia TK dan juga usia anak PAUD/KB sebelum dipasarkan dengan hasil yang sangat menakjubkan, anak usia TK sanggup membaca cerita asyik dan seru di dalam waktu kurang dari 1 bulan.

7. Kelebihan Abaca Flashcards seri 1, seri 2, dan seri 3

Adapun kelebihan abaca flashcards sebagai berikut:

- a. Kartu ini disusun secara sistematis. Pada tahap awal, anak hanya dibolehkan memainkan 16 suku kata pilihan.
- b. Kartu ini membantu “mengaktifkan” neuron otak kiri yang kurang berkembang pada anak-anak. Sebab pada usia balita bagian otak kanan lebih dominan dibanding otak kiri (itulah sebabnya anak-anak cenderung susah membedakan huruf “b” dan “d”).

Namun kartu ini dirancang untuk membangun hubungan kedua bagian otak (kiri dan kanan) sehingga anak-anak mampu menghafal bahasa simbol dengan cepat.

- c. Suku kata yang dipilih telah teruji mudah diingat anak-anak.
- d. Dilengkapi dengan permainan menarik. Game Panen Es Krim memiliki daya tarik tersendiri karena anak-anak akan benar-benar panen es krim jika mampu menjawab suku kata dengan benar.



- e. Game Stroberi memiliki daya tarik untuk bercerita. Kisah yang disajikan berkaitan dengan sains dan bahasa yang mudah dicerna.



- f. Game Mencari Harta Karun di Peternakan adalah game yang penuh dengan humor sehingga anda pun akan tertawa saat bermain.



g. Bisa dimainkan lebih dari satu anak.

Jika dimainkan rutin, insya Allah anak dapat membaca dalam waktu kurang dari 1 bulan.

Adapun kelebihan Abaca Flashcards dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Abaca FlashCard

SINGKAT Abaca FlashCard adalah salah satu metode belajar membaca bagi anak-anak yang didesain dengan sarana bermain "Panen es Krim". Dibandingkan dengan metode lainnya, metode Abaca FlashCard merangsang minat anak untuk terus bermain (Panen Es Krim) sambil belajar membaca. Dengan membangkitkan minat anak untuk terus bermain "Panen Es Krim" secara otomatis akan membuat anak menjadi lebih cepat bisa membaca.

IMAJINASI KREATIF Belajar sambil bermain seringkali membuat anak tidak mudah bosan dalam proses belajarnya, apalagi Abaca FlashCard di peruhi dengan gambar-gambar penuh warna dan menarik sehingga mampu meningkatkan daya imajinasi kreatif anak. Hal ini dibuktikan dengan testimoni dari beberapa orang tua yang menggunakan Abaca FlashCard sebagai sarana meningkatkan minat baca dan imajinasi kreatif anak.

MENJALIN EMOSI Serunya bermain Abaca FlashCard antara orang tua / guru dengan si anak tanpa di sadari akan menambah kedekatan, emosi anak dengan orang tua / gurunya. Adanya pujian ketika si anak mampu menjawab akan menambah kepercayaan dirinya. Dan membantu membenarkan ketika salah menjawab membuat si anak begitu menghargai peran orang tua / gurunya.

PENUH TANTANGA Dalam permainan Abaca FlashCard ini, anak diajak untuk menjawab rangkaian kata pada flashCard, dimana setiap kata mempunyai poin. Poin itulah yang akan menentukan langkah kuda pada papan permainan yang berisi beragam aneka es krim. Papan inilah yang membuat anak merasa tertantang untuk mendapatkan sensasi "Panen Es Krim" sambil belajar membaca.

Abaca-flashcard I 3

C. KESIMPULAN

Abaca Flashcard sebuah produk pendidikan yang memiliki banyak kelebihan, dan sudah mengantongi seribu testimoni lebih yang masuk dari para customer khususnya para bunda. Kelebihan Abaca Flashcard ini sangat banyak

sekali, mulai dari kontennya yang full color dan enak dipandang mata, bahkan tidak sedikit sangat menggiurkan anak-anak yang pertama kali melihatnya dan memiliki banyak game yang sangat ramah dengan otak anak, bahkan karena game-game dari Abaca Flashcard ini, si anak kecanduan sampai para bundanya kewalahan. Kelebihan Abaca Flashcard lainnya adalah abaca flashcard ini bukan hanya digunakan oleh peorangan, namun juga oleh lembaga-lembaga pendidikan tingkat Paud dan TK, bahkan di Surabaya sudah dijadikan sebagai kurikulum untuk tingkat TK dan PAUD.

REFERENSI

Al-Quranul Karim dan Hadist

An-nahlawi, A. (1996). *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung, Diponegoro.

Diena Ulfaty. Media kartu Abaca Flashcards [online]. Tersedia: ABACA Seri Membaca 1 Belajar Membaca sambil Memanen Es Krim.

Diena Ulfaty. Media kartu Abaca Flashcards [online]. Tersedia: ABACA Seri Membaca 2 Belajar Membaca sambil Memanen Strawberry.

Diena Ulfaty. Media kartu Abaca Flashcards [online]. Tersedia: ABACA Seri Membaca 3 Belajar Membaca sambil Memanen Harta Karun.

Efendy, A. (2010). *Pentingnya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini*. [Online]. Tersedia :
: <http://ahmadefendy.blogspot.com/2010/04/pentingnya-pembelajaran-pendidikan.html>.

Hasan, H. (2009). *Melejitkan 3 Potensi Dasar Anak*. Jakarta, Qultum Media

Haryanto, (2012). *Pengertian Pendidikan Menurut Ahli*. [Online]. Tersedia :
<http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/>

Karim, S. (2006). *Agar Anak tidak Durhaka*. Jakarta, Pustaka Al-Kautsar.

Mazidah, (2010). Konsep pendidikan anak usia dini dalam Al-qur'an [Online]. Tersedia: <http://paudtara.blogspot.com/2011/03/pendidikan-anak-usia-dini-dalam-islam.html>.

Melinasari, dkk . (2012). *Hadist tentang pendidikan diri, pendidikan anak*. [Online]. Tersedia : <http://www.slideshare.net/11111047/hadis-tarbawi-versi-bhs-indonesia>.

Musbikin, I. (2010). *Buku Pintar PAUD*. Yogyakarta, Laksana.

Rahmat, M.dkk. (2007). *Seminar Pendidikan Agama Islam*. Bandung, UPI Press.

Rasihun. (2012). Pentingnya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini [Online]. Tersedia:
<http://rasihun.wordpress.com/2012/07/18/pentingnya-pembelajaran-pendidikan-agama-islam-pada-anak-usia-dini/>.

- Rifani, N. K. (2013). *Cara Bijak Rasulullah Dalam Mendidik Anak*. Yogyakarta, Real Books.
- Suyanto, S. (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Umam. H. U. (2013). *Pendidikan Agama Islam* [Online]. Tersedia : <http://hakimuddinhumam.blogspot.com/2013/04/berikan-pendidikan-agama-islam-pada.html>.
- Wandra, D. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. [Online]. Tersedia : <http://dodiiwandra.blogspot.com/2012/01/perkembangan-anak-usia-dini.html>.
- Yusuf, I. (2012). *Wasiat Rasul untuk Orangtua dalam Mendidik Anak*, Bandung, PT Grafindo Media Utama.

